



HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT ANTI TUBERCULOSIS (OAT) PADA PASIEN TB PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEKAUMAN BANJARMASIN

Syamsul Firdaus.,S.Kp.,M.Kes³, Ari Setia Mulyani¹, Adriana Palimbo,S.SiT, M.Kes²

Latar Belakang: Penyakit tuberculosis paru telah dikenal lebih dari satu abad yang lalu, Laporan internasional menyatakan bahwa Indonesia merupakan penyumbang kasus TB terbesar ketiga setelah Cina dan India. Pengobatan TB Paru memerlukan waktu yang cukup lama, sedangkan kasus resistensi obat TB Paru semakin meningkat Oleh karena itu kita perlu mengetahui bagaimana efek yang jauh dari dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan dalam mengkonsumsi obat anti tuberculosis

Tujuan: Untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum OAT pada pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan rancangan ” Cross Sectional”. Sampel penelitian berjumlah 49 orang dengan teknik pengambilan sampel “Proposive Sampling”. Analisis penelitian yang digunakan adalah uji korelasi “Spearman Rank” dengan nilai signifikan $p < 0,05$

Hasil: Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pada pasien TB Paru di Puskesmas Pekauman Banjarmasin dengan nilai $p = 0,648$

Kesimpulan: Dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan minum OAT pada pasien TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Pekauman Banjarmasin.

Kata Kunci: TB Paru, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum OAT

¹ Mahasiswi STIKES Sari Mulia Banjarmasin

² Kaprodi D IV Kebidanan STIKES Sari Mulia Banjarmasin

³ Dosen Poltekes Banjarmasin

